

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI**

#### **2.1 Sejarah Singkat Wisata Alam Posong**

Sebagai upaya mengubah persepsi masyarakat luas tentang pariwisata di Kabupaten Temanggung salah satu warga mengemukakan gagasan pengembangan objek wisata baru yang berlokasi di Desa Tlahab, Kecamatan Kledung. Destinasi tersebut bernama Wisata Alam Posong. Ide ini muncul sekitar tahun 2009 ketika beberapa penduduk setempat menyadari bahwa dari Desa Tlahab bisa melihat fenomena matahari terbit yang menarik dan dikelilingi dengan tujuh puncak gunung. Sadar dengan potensi wisata yang bisa dikembangkan di daerah ini seorang anggota masyarakat setempat mulai mempertimbangkan untuk mengembangkan desa Tlahab menjadi daerah tujuan wisata.

**Gambar 2.1 Keindahan Panorama Wisata Alam Posong**



Sumber: [Instagram.com/ @wisataalamposong](https://www.instagram.com/@wisataalamposong)

Tentu saja terdapat pro dan kontra terhadap gagasan terkait desa Tlahab menjadi objek wisata. Kebanyakan orang pesimis Dengan ide ini karena daerah itu telah digadang-gadang berpotensi dikembangkan menjadi destinasi wisata berupa hamparan ladang pertanian milik masyarakat yang ketinggiannya sangat baik untuk ditanami tembakau, komoditas yang selama ini menjadi harapan bagi perekonomian masyarakat Kabupaten Temanggung khususnya masyarakat Kecamatan Kledung. Terlebih sebagian area Lembah Posong merupakan tanah yang dimiliki oleh warga desa sebelah, yaitu Desa Kwadungan, sehingga apabila di area tersebut akan dijadikan sebagai destinasi wisata peluang terjadinya konflik sangatlah besar.

Meskipun terdapat respon negatif dari sebagian besar masyarakat Desa Tlahab pergerakan untuk mengembangkan kawasan Posong sebagai daya tarik wisata tetaplah berjalan. Diawali dengan terbentuknya sebuah organisasi pemuda pecinta alam dari Desa Tlahab bernama Djogoreso *Community*. Organisasi yang kemudian mengalami penambahan fungsi selain menjadi wadah bagi para pemuda pecinta alam, namun juga sebagai lembaga yang mengembangkan dan mengelola Wisata Alam Posong yang saat ini menjadi salah satu andalan pariwisata di Kabupaten Temanggung. Upaya pengembangan Wisata Alam Posong yang dilakukan oleh Djogoreso *Community* ini disambut baik oleh Pemerintah Desa Tlahab, selain dapat menjadi aset desa Posong juga dapat mendorong terjadinya desa yang mandiri dengan *multiplier effect* yang ditimbulkan. Pemerintah Desa Tlahab tidak menutup mata dengan adanya dampak baik dampak positif maupun negatif dari munculnya Wisata Alam Posong, oleh karenanya selain mendukung dengan memfasilitasi dikembangkannya Posong secara lebih lanjut pemerintah Desa Tlahab juga bersinergi dengan pihak pengelola untuk mengatasi dampak-dampak yang timbul bagi masyarakat

Upaya mengembangkan daya tarik wisata ini juga mulai berdampak positif terhadap masyarakat sekitar Desa Tlahab, selain masyarakat lokal dilibatkan dalam kegiatan pengelolaan oleh Djogoreso *Community*, kegiatan lain seperti usaha menjual makanan dan minuman khas daerah setempat ataupun pengadaan fasilitas pendukung homestay, sehingga membantu masyarakat memperoleh penghasilan tambahan. Keuntungan ekonomi dari adanya sebuah destinasi wisata juga dapat meningkatkan *multiplier effect* di dalam masyarakat, sehingga perekonomian lokal

semakin berkembang (Demartoto, 20009). Dikembangkannya kawasan Posong sebagai daya tarik wisata juga berdampak positif kepada Desa Tlahab, desa dimana Wisata Alam Posong berada. Sebagian hasil dari Posong menjadi pemasukan asli desa yang dapat digunakan untuk kepentingan Desa Tlahab seperti memperbaiki infrastruktur dan tambahan dana untuk kegiatan sosial.

## **2.2 Lokasi dan Luas Wilayah Wisata Alam Posong**

Kabupaten Temanggung merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibu kotanya yaitu Kecamatan Temanggung. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Semarang di timur, Kabupaten Wonosobo di barat Kabupaten Kendal di utara, , serta Kabupaten Magelang di selata,. Wilayahnya berada di 109°55' – 110°19' bujur timur dan 7°4' – 7°24' lintang selatan. Batas

- Alamat Obyek Wisata: Desa Tlahab, Kecamatan Kledung, Temanggung, Jawa Tengah.
- Luas Wilayah
  1. Luas lahan pertanian: (+ 422,046 ha)
  2. Luas Wilayah Wisata: (+ 1,2 ha)

## **2.3 Visi dan Misi Pemerintahan Desa Tlahab**

### **2.3.1 Visi**

Terwujudnya Desa Tlahab yang Maju, Aman, Makmur, Adil dan Sejahtera

### **2.3.2 Misi**

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik

2. Meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup dan ketrampilan masyarakat agar tumbuh kemandirian menuju kemajuan
3. Terwujudnya Desa Tlahab yang lebih baik dengan meningkatnya system keamanan dalam upaya terciptanya rasa aman pada masyarakat
4. Terwujudnya kelestarian alam sebagai daya dukung kemakmuran masyarakat
5. Terwujudnya keadilan yaitu adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban masyarakat dalam memperoleh pelayanan
6. Peningkatan perekonomian dan kesejahteraan warga Desa

## 2.4 Logo

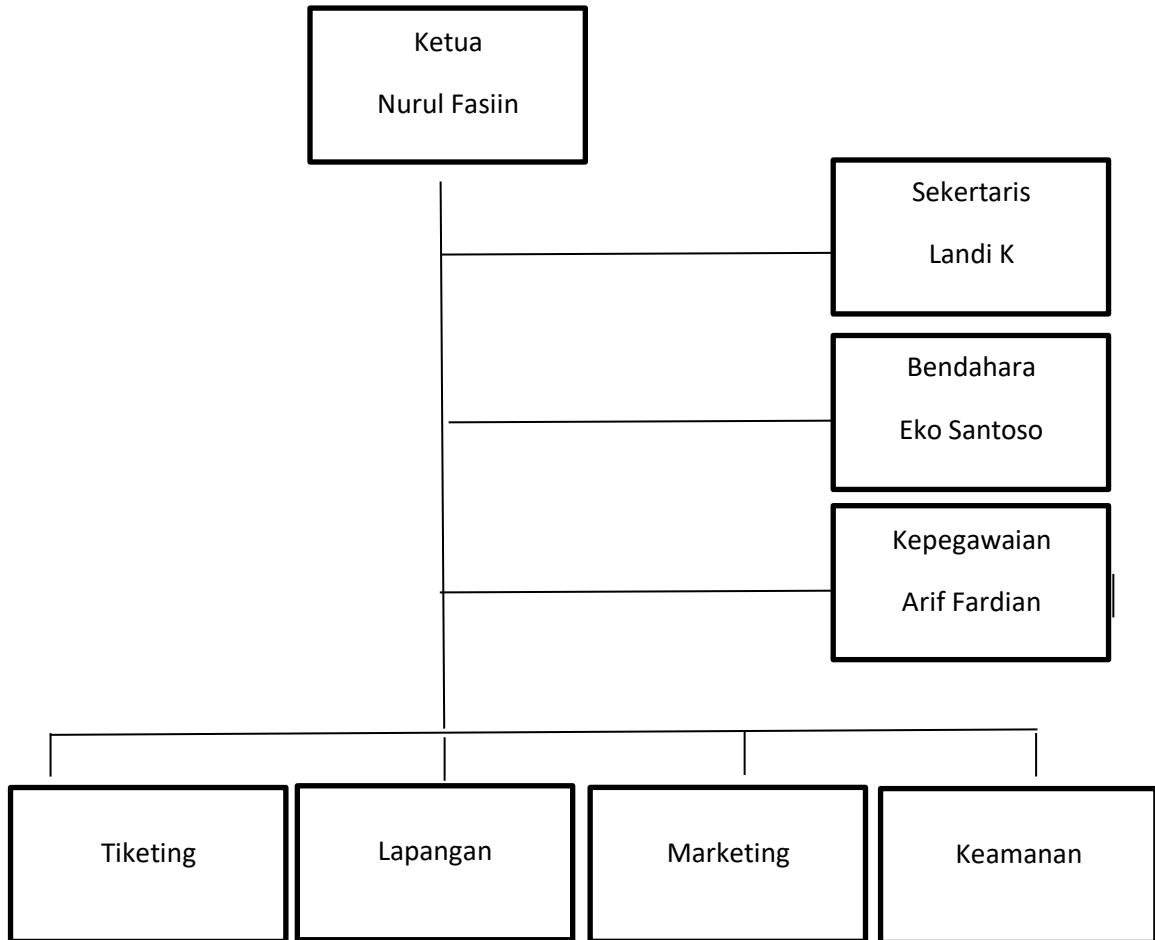
Gambar 2.2 Logo BUMDES Mitra Sejahtera



## 2.5 Struktur Organisasi

Gambar 2.3 Struktur Manajerial Wisata Alam Posong

### BUMDES Mitra Sejahtera



Sumber: Pemerintahan Desa Tlahab, 2022

## 2.6 Wilayah Kerja Antar Bagian

Sebagaimana umumnya sebuah organisasi maka BUMDES Mitra Sejahtera memiliki bagian dengan tugas dan wewenang masing – masing, yaitu:

1. Ketua

Membantu Kepala Desa dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pengelolaan Wisata Alam Posong

2. Sekertaris

Sekretariat mempunyai tugas untuk melakukan pengkoordinasian, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian meliputi keuangan, kehumasan, keorganisasian dan ketatalaksanaan,

3. Bagian Keuangan

- a. Menyusun, menyiapkan dan menafsirkan laporan, anggaran dan laporan keuangan.
- b. Menafsirkan arus kas dan memrediksi trend masa depan
- c. Mengelola anggaran
- d. Mengatur sumber-sumber baru pembiayaan untuk fasilitas

4. Marketing

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, pengkoordinasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi/bidang pemasaran wisata, daya tarik destinasi dan kawasan strategis pariwisata dan kemitraan pariwisata.

## **2.7 Wahana dan Harga Tiket**

### **2.7.1 Wahana**

Di tempat Wisata Alam Posong sudah tersedia berbagai fasilitas untuk menunjang kenyamanan anda saat berwisata, antara lain:

- a. Gardu Pandang



Wisata alam Posong memiliki keindahan yang tak kalah seru dengan tempat wisata alam lain. Disini wisatawan dapat menikmati udara sejuk dan juga tumbuhan-tumbuhan hijau yang terhampar luas.

b. Pondok Kopi

Wisata Alam Posong sudah dilengkapi dengan Pondok Kopi di beberapa titik, yang biasanya digunakan untuk beristirahat / bersantai dan bercanda gurau dengan kawan yang datang sembari menikmati kopi khas Temanggung.

c. Flying fox

Wisata Alam Posong sudah dilengkapi dengan fasilitas Flying Fox, yang siap menguji adrenalin wisatawan sembari menikmati keindahan alam dengan background Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro serta hamparan sawah yang sangat luas

d. Toilet Umum

Wisatawan tidak perlu khawatir jika berkunjung ke Wisata Alam Posong, karena disana telah dilengkapi Toilet Umum yang bersih dan ketersediaan air yang melimpah, sebagai penunjang pelayanan di Wisata Alam Posong

e. Taman Bermain

Wisata Alam Posong tidak hanya ramah untuk kalangan orang dewasa, akan tetapi pemerintah telah membangun berbagai macam fasilitas taman bermain untuk anak-anak agar bisa menikmati Wisata Alam Posong.

f. Camping Ground

Bagi wisatawan luar kota atau luar daerah yang ingin menantikan sunrise di Wisata Alam Posong, telah tersedia area camping di sekitar Wisata Alam Posong dengan harga yang sangat terjangkau.

g. Mushola

Bagi wisatawan yang beragama Islam tidak perlu khawatir dimana harus beribadah saat berwisata di Wisata Alam Posong, Karena Wisata Alam Posong telah menyediakan fasilitas Mushola sebagai sarana untuk beribadah.

### **2.7.2 Harga Tiket**

1. 1. Harga Tiket Masuk : Rp. 20.000
2. Harga Parkir
  - Mobil : Rp. 6.000
  - Motor : Rp. 5.000
3. Harga Paket Camping
  - Paket Family (6-7 Orang) : Rp. 800.000 – 1.200.000
  - Paket Ekonomi (6-7 Orang) : Rp. 700.000
  - Paket Biasa (Tenda Sendiri) : Rp. 60.000